

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta harus mampu mengikuti serta mengetahui perkembangan informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang teknologi.

Desa Larangan Dalam merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Pamekasan. Desa Larangan Dalam adalah salah satu contoh desa yang masih menerapkan proses pelayanan administrasi penduduk secara manual, seperti proses pengajuan atau pendaftaran bagi penduduk yang ingin mengajukan surat keterangan dll yang masih terbilang manual, proses pelayanan di desa Larangan dalam sendiri masih belum menggunakan sebuah sistem untuk pelayanan administrasi penduduk. Kendala yang dialami penduduk disana harus mendatangi rumah petugas desa untuk mengajukan surat keterangan dll dan petugas desa pun tidak langsung memproses apa yang diajukan penduduk tersebut, bahkan petugas memproses sehari setelah pengajuan tersebut, kendala tersebut tidak luput dari penyediaan berkas yang masih tidak efektif karena sistem penyimpanan berkas saat ini masih terbilang tradisional dengan menyimpan berkas dalam ordner. Penyimpanan berkas digital sebagai Salinan berkas asli masih dikelola secara manual yang kemudian semakin tidak terstruktur sehingga kurang efisien.

Pengembangan sebuah sistem digunakan untuk mentransformasikan proses yang manual menjadi lebih efektif, efisien, dinamis dan lebih terstruktur. Aplikasi berbasis web adalah solusi dari permasalahan tersebut yang banyak diterapkan di berbagai bidang, salah satunya Administrasi Desa. Penelitian pada teknologi web berkembang pesat dalam bidang social, edukasi dan komersial. Pola pengembangan dalam *Model View Controller (MVC)*

adalah salah satu metode yang sangat dibutuhkan untuk membangun aplikasi Administrasi Desa [1].

Untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan Administrasi di Desa Larangan Dalam, aplikasi administrasi desa sangat dibutuhkan karena Desa Larangan Dalam sampai saat ini masih menerapkan kegiatan pelayanan administrasi desa dalam bentuk manual sehingga memperlambat dalam proses pelayanan administrasi penduduk desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah seberapa efisien Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Aplikasi Administrasi Desa Larangan Dalam agar mampu mempermudah mengelola data penduduk desa dengan memanfaatkan metode *Model View Controller (MVC)* dan *API Disdukcapil*.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu mempermudah petugas desa dalam mengelola data agar lebih efektif dalam proses pelayanan administrasi yang di ajukan oleh penduduk agar lebih cepat dan akurat, sehingga dapat menambah efisiensi kerja pegawai kantor Desa Larangan Dalam.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Aplikasi berbasis *web*.
2. *Platform Database* yang digunakan adalah MySQL
3. Aplikasi berupa halaman web yang berfungsi *me-generate* berbagai jenis layanan yang diminta oleh penduduk desa.
4. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh penduduk Desa Larangan Dalam, Kabupaten Pamekasan, Madura.

5. Jenis-jenis layanan yang termasuk dalam pelayanan Administrasi Desa Larangan Dalam adalah :
 - a. Formulir Permohonan Kartu Tanda Penduduk
 - b. Surat Keterangan Kematian
 - c. Surat Keterangan Kelahiran
 - d. Surat Keterangan Pindah
 - e. Surat Keterangan Berkelakuan Baik
 - f. Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
 - g. Surat Keterangan Pernah Nikah
 - h. Surat Keterangan Domisili
 - i. Surat Keterangan Tidak Mampu
 - j. Surat Keterangan Miskin

1.5 Metodologi Penelitian

Pada tahap ini metodologi yang digunakan mengadopsi dari penembangan metode *SDLC (Sistem Development Life Cycle)* atau sering disebut dengan metode *waterfall*. Tahapan-tahapan metode ini sebagai berikut [2]:

1. *Requirement Analysis*
Pada tahap ini dilakukan sebelum membangun sistem, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses pelayanan administrasi di desa larangan dalam.
2. *System Design*
Pada tahap ini membuat rancangan dari hasil tahapan yang dilakukan sebelumnya. Pada tahapan ini sudah melakukan gambaran terhadap sistem yang akan dibangun.
3. *Implementation*
Pada tahapan implementasi sudah bisa menampilkan hasil sistem administrasi desa berbasis web yang sudah dibangun.
4. *Integration & Testing*
Semua unit program yang sudah dibuat akan dilakukan pengujian secara keseluruhan dan menjamin bahwa persyaratan sistem sudah terpenuhi.

5. *Operation & Maintenance*

Pada tahap akhir dari model *waterfall*. Sistem yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan terdiri dari : latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, Batasan masalah, metodologi pengerjaan tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab Kajian Pustaka menjelaskan materi-materi yang digunakan sebagai pedoman dalam pengerjaan tugas akhir ini.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab Perancangan Sistem menjabarkan desain dan perancangan sistem serta alur kerja sistem setelah melakukan analisa permasalahan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab Implementasi Sistem menjelaskan skenario pengujian sistem dengan menggunakan parameter-parameter yang telah ditetapkan untuk mengetahui tingkat akurasi dan efektifitas dari sistem.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil uji coba sistem dan saran untuk melakukan pengembangan pada penelitian berikutnya.